

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba
2. Rasio Hutang yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (income smoothing).
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (income smoothing).
4. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba (income smoothing).
5. Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang, Profitabilitas, dan Komisaris Independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba (income smoothing).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Deskriptif statistik menunjukkan bahwa sebagian besar profitabilitas dari perusahaan-perusahaan yang diteliti termasuk dalam kriteria rendah. Oleh karena itu, manajemen hendaknya lebih meningkatkan sumber daya manusia (SDM) perusahaan yang dapat mengatur dan mendayagunakan aktiva perusahaan secara efisien. Sehingga diharapkan profitabilitas akan meningkat, serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tidak mempunyai kecenderungan untuk melakukan praktik perataan laba.

2. Bagi Investor

Hendaknya investor untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam membaca informasi keuangan terutama yang berhubungan dengan laba perusahaan, perlu dicermati juga keadaan keuangan perusahaan, kecenderungan pertumbuhan, dan efisiensi operasionalnya dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan secara historis serta memperhitungkan rasio keuangannya sehingga diharapkan investor pun akan dapat mengambil keputusannya dengan tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti-peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti topik serupa dengan mengungkap variabel-variabel lain yang belum dapat diungkap pada penelitian

ini seperti kompensasi bagi manajemen, dan struktur kepemilikan perusahaan. Selain itu, periode pengamatan dapat diperpanjang dan sampel penelitian sebaiknya lebih diperbanyak sehingga akan dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal dalam mengungkap perusahaan perata laba.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Pemilihan variabel yang diduga berpengaruh terhadap praktik perataan laba hanya terdiri dari empat aspek yang meliputi Ukuran Perusahaan, Rasio Hutang, Profitabilitas, dan Komisaris Independen yang dalam penelitian ini dihasilkan bahwa masing-masing variabel tersebut secara parsial tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang memungkinkan lebih mempunyai pengaruh terhadap praktik perataan laba, misalnya seperti kompensasi bagi manajemen, struktur kepemilikan perusahaan, dan sektor industri
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun pengamatan, yakni dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Selain itu, sampel penelitian yang diperoleh jumlahnya cukup terbatas hanya 22 perusahaan, sehingga memungkinkan hasil yang diperoleh menjadi kurang maksimal dalam mengungkap perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba, khususnya pada sektor seluruh perusahaan LQ45.